

# OPTIMALISASI NILAI-NILAI KRISTIANI DI MASA KENORMALAN BARU

Hendra Helwaun, M.Pd.K.<sup>6</sup>  
Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Kenakalan dan tindak kriminal yang dilakukan oleh remaja terjadi di hampir seluruh wilayah Indonesia, dan dapat dikategorikan sebagai tindakan penyimpangan perilaku. Kenyataan yang di temui dewasa ini, angka kenakalan remaja terus bertambah. Data Badan Pusat Statistik tahun 2010 dalam beberapa tahun belakangan ini menunjukkan peningkatan. Di tahun 2007 sekitar 3.100 remaja usia di bawah 18 tahun merupakan pelaku kejahatan. Tahun 2008, kasus remaja yang terlibat tindak kejahatan bertambah menjadi 3.300 kasus, dan di tahun 2009 bertambah menjadi 4.200 kasus (Nasikhah, 2013). Selain itu di tahun 2003-2013, UNICEF menerangkan di Indonesia praktik perilaku kekerasan seperti *bullying* dan *physicalfight and attacks* yang dilakukan remaja berusia 13-15 tahun memiliki frekuensi lebih tinggi jika dibandingkan dengan beberapa negara lain di Asia (Novita *et al.*, 2014).

Salah satu penyebab tingginya angka kenakalan remaja adalah masa pencarian identitas diri agar tidak lagi hidup bergantung kepada orang lain. Perjuangan mencari jati diri

---

<sup>6</sup> Penulis lahir di Masohi, 04 Juli 1987. Penulis merupakan dosen pada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon, dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Kristen (PAK). Penulis Menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAPN) Ambon tahun 2011 dan gelar Magister Pendidikan Agama Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon tahun 2013.

**ANTOLOGI:**

# **MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Konseling)

Situasi pandemi *Covid-19* menyebabkan perubahan pendekatan dan variasi pembelajaran untuk semua peserta didik pada semua jenjang pendidikan yang dilakukan baik dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring). Situasi ini pada akhirnya melahirkan berbagai ide para akademisi untuk menulis dari berbagai bidang keilmuan yang didasarkan pada berbagai pengalaman yang dihadapi. Tidak saja para akademisi yang berperan dalam proses belajar dan pembelajaran, namun pandemi *Covid-19* ini pun turut melibatkan peran orang tua sebagai pendamping anak dalam belajar dan juga membutuhkan adanya konseling keluarga serta strategi dalam mengatasi problematika di masa pandemi *Covid-19*.

Pena dan kertas tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan para pendidik. Oleh karena itu, buku ini ditulis tidak saja melihat sisi pengetahuan dalam proses pendidikan di masa pandemi *Covid-19* ini, tetapi juga melihat bagaimana spiritualitas dan nilai-nilai agama menjadi landasan dalam membangun iman dan profesi pendidik. Di sinilah para akademisi menuangkan pikirannya agar menjadi sebuah karya anak bangsa untuk menunjukkan bahwa para akademisi tetap produktif sekalipun saat pandemi *Covid-19* dengan pena yang "menari-nari" di atas kertas demi menghasilkan tulisan-tulisan yang kiranya dapat menjadi sumber bacaan bagi para pendidik, peserta didik, juga masyarakat luas. Inilah buku **ANTOLOGI: Multi Perspektif Keilmuan di Masa Pandemi *Covid-19* (Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi, dan Konseling)**.



**Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)**

Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581

Telp/Fax : (0274) 4533427

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

✉ cs@deepublish.co.id 📷 @penerbitbuku\_deepublish

📘 Penerbit Deepublish 🌐 www.penerbitbukudeepublish.com

Kategori : Pendidikan

ISBN 978-623-02-2453-9



9 786230 224539